

**DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL
INDONESIA-SINGAPURA ERA PRESIDEN MEGAWATI**

**The Dinamics of Indonesia-Singapore Bilateral Relationship Era Megawati
Regime**



**Disusun oleh
Mallina Fannani
20040510199**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Halaman Judul

Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Singapura

Era Presiden Megawati

“The Dinamics Of Indonesia-Singapore Bilateral Relationship Era Megawati Regime”

Skripsi

Digunakan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun Oleh

Mallina Fannani

20040510199

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Halaman Pengesahan

Skripsi ini berjudul
Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia – Singapura
Era Presiden Megawati
“The Dynamics of Indonesia – Singapore Bilateral Relationship Era Magawati Regime”

Disusun Oleh
Nama Mahasiswa : Mallina Fannani
No Mahasiswa : 20040510199



Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si

Drs. Sudiyono, SU
Pengaji samping I



Sidik Ahmadi, S.I.P.
Pengaji samping II

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.wb

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan hanya kepada Allah (Subhanahu Wata'ala) yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan serta tak lupa juga ilmu pengetahuan yang Kau limpahkan. Atas perkenaan-Mu jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-SINGAPURA ERA PRESIDEN MEGAWATI** yang mana sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada

1. Ibu Grace Lestariana,W., S.IP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Siti Muslikhati, S.IP, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si sebagai Dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Sudiyono, SU sebagai Pengaji i
5. Bapak Sidik Ahmad, S.IP sebagai Pengaji ii
6. Great thanks kepada Bapak Jumari karena telah mempertemukan dua makhluk yang terpisah dari menjalani takdir bersama.
7. Keluarga penulis; My great lovely family, Ibu Hj. Yusrianah,S.Ag yang dengan kesabarnya selalu memberikan nasehat, kebijaksanaan, kedisiplinan dukungan

doa serta dana restunya A. Drs.H.Lugiman Luqman Hakim (Alm) yang telah berada dalam ketenangan abadi, "Bapak, Linā sampun lulus..” trimakasih atas cintamu, pendidikanmu, teladanmu, harapanmu, dan air mata yang telah kau teteskan untukku atas segala kesalahanaku.. semoga hikmah ini bisa menjadi cumbuk bagiku dalam melanjutkan hidupku tanpamu dengan selesainya kuliah Linā, mudah-mudahan dapat sedikit saja menebus dosa-dosa Linā kepada Bapak. Thanks for love along my living life!!! juga kepada my lovely sister, Mba Ani+Mas Lutphi (suami), "bu, aqu dah lulus loh!! Nuhun loh atas cashflownya selama ini, mudah-mudahan Allah menggantinya dengan yang lebih baik" Kepada big brother qu Mas Kelik yang senantiasa mengajekku, sehingga menjadi motivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini."Ndut, ane lulus bo'.. Kapan kaw rabii??suwi... tak ndisii loh mengko!" heeeeheeee...serta buat ponakan baruku, Raffi, "Le..ndang cepet gedhe, biar buzmu bisa tante ajak shopping2 lagi." :-D

8. Special thanks to FUAD atas perhatian dan...emmm...nya. Juga atas tumpangannya selama hampir satu tahun, it's very kind of you ,thaks for enriching.. Tujuān qitā adilah masadepan! jangan cuma janji! tapi yuk sama-sama qita wujudkan KHAYALAN itu. cz You're the best one I've babe huuuhuu... ☺
9. Terimakasih kepada endless couple Bapak+ibu Nurhadi yang telah dengan sangat besar hati ngliat Linā pagi-pagi dah mondar-mandir Sleman-Tempel cuma wat "ngacak-acak" rumah. Dan terimakasih telah dengan sabar masakin Linā yang "banyak pake syarat"
10. Kepada Mas Anto 'sang mantan baru' terimakasih telah menghibahkan tintamu buat penyusunan skripsi ini. Tanpa tintamu,niscaya Linā tidak bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan selamat atas "hasil kerjabaikti" kalian semoga kelak bisa jadi penyelamat kalian didunia dan diakhirat. Juga wat neng ida sebagai bagian dari tim sukses skripsiku,, nuwun pinjemban printernya..
11. My close friend Indri... "Honey,aqu sudyah SI Loh!!ndang nggolek pacar konoh! ..."

kepada mr en mrs repot, Pa Alit dan Bu Alit..hehey, janji kalian tuk njadiin aq pager ayu yoh! Bukan pager makan taneman heeeheeee 😊

12. Sobat-sobatku Rinatchaz, "duh sobat nuhun yah atas persahabatan qita selama ini.. nèk tar jikalaw kalian merid janggèn lupā undang aquh ijapz.. someday qita reuni yukke. Cha, when you love somebody, you do not see or pretend not to see his shortcomings!" Titik, memey, maya, dan temen-temen Hf D
13. Buwat para inspiratorku aa, yang udah buaik banget ngeluangin waktu bwt mbantu penyusunan skripsi ini, Rudi yang dà kashih idé memilih judul ini, Ari yang nemenin diskusi, jow atas referensi buku-bukunya
14. Smua crew Wahana, Terè kecil, "miz u neh lepu qt nyurabi lagi? tapi ko surabi imut wis tutup yo?" Zee kenther, "Kapan kaw kawin cuk?" Anita, "duh neng thanks bgt wat nasehatmu dulu", Farrà yang dà baik bagt dengerin aq. Mami, Budewi, lis, Resti, Eka, Siti, Ndari, ratih, Ambon, Bu Kiki, Hendra, "ya ALLAH, nuhun yak atas kerelaanmu thd fD mu Qubil, Enggo, Yogi dan temen2 laen terimakasih karena aqu jadi punya rumah kedua diwahana. Terimakasih atas segala supportnya. Lina dapet 2x pelajaran berharga dan kalian tetap ada buat lina saat itu." Jadi kapan qt karaokean sampe pagi lagi? Ataw nyisha ataw nongkrong di Angkringan??"
15. Last but not least to my secret past who had change my live anyway, wish am struggle and be a better girl. Thanks a lot!!! juga untuk rekannya yang lain yang tidak tertulis, kalian adalah kenangan yang terindah dan tetap tersimpan dihati.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Pokok Permasalahan	9
E. Kerangka Dasar Pemikiran	10
F. Konseptualisasi	16
G. Hipotesa	17
H. Jangkauan Penelitian	17
I. Metode Penelitian	18
J. Sistematika Penulisan	18
BAB II SEJARAH DINAMIKA HUBUNGAN INDONESIA-SINGAPURA.....	19
A. Masa Pemerintahan Presiden Soekarno	20
B. Masa Pemerintahan Presiden Soeharto	22
C. Masa Pemerintahan Presiden BJ. Habibie	25
D. Masa Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid	28

BAB III PERMASALAHAN YANG MUNCUL DALAM HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA – SINGAPURA	32
A. Masalah Klasik Hubungan Bilateral Indonesia - Singapura	32
1. Masalah Perjanjian Ekstradisi	32
2. Masalah Perbedaan Data Eksport – Import	35
3. Masalah Penambangan Pasir	39
B. Masalah Baru Dalam Pemerintahan Megawati.....	44
1. Tuduhan Lee Kwan Yew	44
1. Aksi Protes Dari Sejumlah Ormas Islam.....	46
a. Front Pembela Islam	47
b. Partai Amanat Nasional	48
2. Penjualan Aset Indosat Oleh Rezim Megawati	50
3. Kaburnya Sejumlah Koruptor BLBI ke Singapura	55
BAB IV ALASAN INDONESIA TIDAK MEMUTUSKAN HUBUNGAN BILATERAL DENGAN SINGAPURA	60
A. Menciptakan Politik Domestik yang Kondusif.....	62
1. Pengaruh Singapura Dalam Pemerintahan Indonesia	63
2. Pengaruh Singapura Dalam Industri Media Indonesia	66
3. Kerjasama Indonesia-Singapura Dalam Bidang Pendidikan	71
4. Kerjasama Indonesia-Singapura Dalam Bidang Kesehatan	73
5. Singapura Sebagai Pusat Wisata Belanja	75
B. Mewujudkan Indonesia Sejahtera Melalui Kerjasama Ekonomi.....	78

2. Perdagangan Indonesia-Singapura	84
3. Tenaga Kerja Indonesia Pada Perusahaan Milik Singapura	86
C. Meningkatkan Citra Indonesia dalam Konteks Internasional	89

Daftar Lampiran

- 1. Peta Singapura**
- 2. Skema Hubungan Bilateral Indonesia-Singapura**
- 3. Tabel Konseptualisasi**
- 4. Surat Permohonan Data Skripsi Kepada Kedutaan Besar Singapura di Indonesia**
- 5. Profil populasi dan ekonomi Singapura**
- 6. Data statistik populasi Singapura dibanding dengan negara-negara sekitarnya**
- 7. Data statistik Gross Nasional Product Singapura dibanding dengan negara-negara sekitarnya**
- 8. Laporan Atase Perindustrian dan Perdagangan Singapura Tahun 2003**
- 9. Daftar Perusahaan dari Singapura di Indonesia**

ABSTRAKSI

Hubungan bilateral antara Indonesia dengan Singapura didasarkan pada prinsip kerjasama saling menguntungkan. Kedua negara menjalin kerjasama dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pariwisata dan yang paling penting adalah kerjasama ekonomi. Singapura adalah investor terbesar kelima di Indonesia setelah Jepang. Sehingga kerjasama dalam berbagai bidang tersebut menjadi pertimbangan bagi Pemerintahan Megawati untuk tetap mempertahankan hubungan bilateral dengan Singapura.

Hubungan yang harmonis dan saling membutuhkan antara Indonesia dengan Singapura pada pemerintahan Megawati Soekarno Putri, ternyata juga diwarnai oleh beberapa ganjalan dan permasalahan bilateral.. Pasang surut hubungan bilateral antara Indonesia dengan Singapura di sebabkan karena belum terselesaikannya berbagai permasalahan klasik dalam hubungan bilateral antara Indonesia-Singapura. Permasalahan yang telah muncul sejak awal hubungan bilateral antara Indonesia dengan Singapura adalah belum teralisasinya perjanjian ekstradisi yang hingga masa jabatan Presiden Megawati berakhir belum Kedua adalah masalah ekspor pasir dari Indonesia khususnya wilayah kepulauan Kepri ke Singapura dalam rangka proyek reklamasi negara tersebut. Ketiga adalah masalah perbedaan data perdagangan ekspor-impor dengan Singapura. Ini disebabkan ketidakterbukaan Singapura dalam menampilkan data perdagangan dengan Indonesia selama kurang lebih 30 tahun. Kemudian pada pemerintahan Megawati Soekarno Putri masalah kembali muncul dengan Singapura antara lain adalah sikap arogansi pemerintah Singapura melalui Lee Kuan Yew yang menuduh Indonesia adalah "sarang" teroris. Kedua, adalah masalah pembelian saham asct BUMN Indosat kepada Temasek, perusahaan milik Singapura. Ketiga, Kaburnya sejumlah koruptor BLBI ke Singapura beserta aset korupsi yang bernilai sekitar 450 trilyun. Poin-poin diatas yang kemudian memunculkan tuntutan dan desakan dari dalam negeri khususnya oleh sejumlah ormas Islam untuk segera memutuskan hubungan diplomatik dengan Singapura. Namun keputusan Presiden Megawati untuk tetap menjaga hubungan bilateral dengan Singapura adalah karena pertimbangan-pertimbangan strategis untuk mewujudkan kepentingan nasional Indonesia.